



Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada Tema Metamorfosis Kelas IV SD

Elva Hafizah Barus¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: elvahalfizah@gmail.com, sujarwo@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena terdapat masalah-masalah dalam pembelajaran seperti terbatasnya media pembelajaran di sekolah, sehingga guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber belajar yang dilakukan di kelas untuk proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar siswa karena selama proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang digunakan untuk mengajar dan masih sederhana karena memiliki gambar yang sedikit dan kurang menarik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk Mengembangkan Media Pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada Tema Metamorfosis Kelas IV SD. Dengan adanya Media Pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* ini peserta didik akan lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian *Reseachrand Development* (R&D) yang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu (1) Analisis (*Analysis*) Tahap analisis yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan (2) Perancangan (*Design*) Acuan dalam penyusunan pembuatan Media Pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* adalah spesifikasi produk yang telah dibuat, (3) Pengembangan (*Development*). Pada tahap ini pengembangan media akan dilakukan uji validitas Oleh Ahli media, Ahli materi dan guru. Berdasarkan hasil validasi respon guru yang terbagi ke dalam 5 aspek, penilaian secara keseluruhan terhadap respon guru terhadap media didapatkan persentase sebesar 78%. Hasil validasi ahli media yang terbagi ke dalam 5 aspek, penilaian secara keseluruhan terhadap telaah ahli media mendapatkan persentase sebesar 92%. Dan hasil validasi ahli materi yang terbagi ke dalam 5 aspek, penilaian secara keseluruhan terhadap telaah ahli media mendapatkan persentase sebesar 85%. Persentase keseluruhan dari ahli pembelajaran termasuk sangat layak sedangkan ahli media dan ahli materi termasuk kriteria layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema Metamorfosis.

Kata kunci : *Pop Up Book Used Materials, Metamorfosis.*

Abstract

This research is motivated because there are problems in learning such as limited learning media in schools, so teachers only use textbooks and worksheets as learning resources carried out in class for the learning process to take place. Lack of interest in student learning because during the learning process only use textbooks used for teaching and it is still simple because it has few and less interesting pictures. This research was conducted with the aim of developing a Pop Up Book Used Materials Learning Media on the Metamorphosis Theme of Grade IV Elementary School. With the Pop Up Book Used Materials Learning Media, students will be more interested and motivated in teaching and learning activities. Research conducted by the author, namely Research Research Development (R&D) which was carried out in several stages, namely (1) Analysis (Analysis) The analysis phase carried out was needs analysis (2) Design (Design) Reference in the preparation of making Pop Up Book Used Learning Media Materials are product specifications that have been made, (3) Development (Development). At this stage the media development will be tested for validity by media experts, material experts and teachers. Based on the results of the validation of the teacher's response which is divided into 5 aspects, the overall assessment of the teacher's response to the media is a percentage of 78%. The results of the media expert's validation are divided into 5 aspects, the overall assessment of the media expert's review gets apercentage of 92%. And the results of material expert validation which are divided into 5 aspects, the overall assessment of the media expert's review gets a percentage of 85%. The overall percentage of learning experts is very feasible, while media experts and material experts are eligible to be used as media in the learning activities of fourth grade elementary school students with the Metamorphosis theme.



Keywords: *Pop Up Book Used Materials, Metamorphosis.*

1. Pendahuluan

Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan yang membutuhkan keterampilan guru. Dalam proses pembelajaranguru tidak hanya dituntut untuk bisa menyampaikan materi belajar dengan baik saja, tetapi juga harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik agar belajar siswa dapat bermakna dan siswa pun tidak mudah bosan. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik guru perlu menggunakan suatu media pembelajaran, media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan untuk siswa.

Maka dari itu guru harus lebih kreatif dalam mengajar dengan cara membuat gaya baru dalam pembelajaran seperti membuat suatu media pembelajaran. Untuk itu diperlukan suatu pengembangan media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan diatas, yaitu dengan pengembangan media pembelajaran Pop Up book used materials tema metamorfosis pada kelas IV SD.

Pop Up Book juga dapat digunakan belajar secara individu maupun kelompok sehingga dalam pembelajaran siswa akan lebih bersemangat belajar dengan menggunakan Pop Up Book yang memiliki tampilan tiga dimensi agar pembelajaran siswa tidak bosan dan siswa lebih cepat menangkap dalam memahami materi yang akan diajarkan. Maka dari itu dikembangkanlah sebuah media pembelajaran berupa Pop Up Book Used Material. Dari hasil observasi di sekolah terdapat masalah-masalah dalam pembelajaran seperti terbatasnya media pembelajaran di sekolah, sehingga guru hanya menggunakan buku paket untuk proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar siswa karena selama proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang digunakan untuk mengajar dan masih sederhana karena memiliki gambar yang sedikit dan kurang menarik. Maka dari itu peneliti ingin membuat Pop Up dari bahan bekas, agar lebih terlihat berkreatif dan berkarya dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan bahan-bahan sisa/bekas.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim

kepada penerima pesan. Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Seperti yang dinyatakan oleh (Hermawati, 2016 :1) bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar di terima dengan baik. Pembelajaran adalah proses komunikasi antar pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.

Menurut (Rahmawati, 2019) media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari komunikasi, maka diperlukan alat untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa melalui sebuah media.

Untuk mempersentasikan informasi dengan tujuan tertentu, keahlian dalam membuat persentasi terkait dengan kemampuan teknis, dan kemampuan seni serta kolaborasi kedua kemampuan ini dapat menghasilkan persentasi yang menarik. Secara kognitif siswa dibebani dengan banyaknya informasi yang akan mereka temui (Hidayat dkk, 2021).

Pada pembelajaran dikelas juga sudah menarik, guru sudah menggunakan media berupa barang barang bekas dan guru juga menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Microsoft Power Point. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era resolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022).

Pembelajaran diperlukandalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era resolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022).

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006, yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu (Sukmawarti & Hidayat: 2020).

Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton (Sukmawarti, Hidayat: 2020). Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media sehingga terdapat interaksi langsung

antara objek dan subjek pembelajaran, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (Hidayat, dkk: 2021)

Pengembangan kurikulum 2013 adalah langkah lebih lanjut menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Sukmawarti & Hidayat, 2021).

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan media *Pop Up Book Used Materials* Metamorfosis kelas IV SD?
2. Bagaimanakah prosedur pengembangan media *Pop Up Book Used Materials* Metamorfosis kelas IV SD?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kelayakan media *Pop Up Book Used Materials* Metamorfosis kelas IV SD.
2. Mendeskripsikan prosedur pengembangan media *Pop Up Book Used Materials* Metamorfosis kelas IV SD

2. Metode Penelitian

2.1 Desain Penelitian

Dengan mengikuti desain pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Dari hasil penelitian (Azizah, 2021) penjelasan dari model pengembangan ADDIE ada lima tahap yaitu:

- 1) Tahap analisis (*Analysis*)
- 2) Tahap Desain (*Design*)
- 3) Tahap Pengembangan (*Development*)
- 4) Tahap Implementasi (*Implementation*)
- 5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

2.2 Subjek, Objek dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru di kelas IV SD dan dua validator ahli media dan materi (dua dosen Universitas Muslim Nusantara). Media *Pop Up* yang telah di desain dan dikembangkan kemudian di validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui

kevalidan media *Pop Up* yang dikembangkan agar dapat di uji coba pada guru di kelas IV SD. Objek pada penelitian ini yaitu *Pop Up Book Used Materials* yang digunakan sebagai media pembelajaran pada materi Metamorfosis di Sekolah Dasar.

2.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2022 di SDN 101873 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.

2.4 Prosedur Pengembangan

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada tahap awal penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media yang dibuat dengan menggunakan bahan bekas seperti botol aqua gelas, kerdus, dobeltip dan gambar yang diprint. Kemudian diuji validasikan kepada dua ahli yaitu ahli media dan ahli materi.

2. Pengembangan Model

Prosedur dalam penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur *ADDIE*. Model ini sesuai dengan namanya yang terdiri dari lima fase atau tahap utama yaitu *Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*. Dari kelima fase tersebut hanya tiga yang digunakan, dan langkah-langkah pengembangan model *ADDIE* tersusun sebagai berikut : 1. Analisis Produk, 2. Desain, 3. Pengembangan.

2.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up* Metamorfosis menggunakan langkah *ADDIE*. Teknik pengumpulan data pada langkah pertama *ADDIE* yaitu analisis data, pada langkah analisis teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Angket atau kuesioner yang telah dibuat akan diukur dengan menggunakan skala *Likert* dan skala *Gutman*. “Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila memendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan “setuju-tidak setuju”.

2.6 Desain Media

Desain produk pada penelitian dan pengembangan diwujudkan dalam bentuk gambar 3 dimensi yang disertai dengan penjelasan untuk masing-masing desainnya. Penyusunan desain media pembelajaran ini dibuat berdasarkan pengembangan penelitian yang sudah ada. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop Up* dalam pembelajaran Tematik Metamorfosis sesuai kebutuhan siswa dikelas IV sekolah dasar. Media pembelajaran yang dikembangkan dibuat sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terdapat pada silabus.

2.7 Validasi Media

Media yang dikembangkan pada tahap ini dilakukan validasi oleh pakar ahli media dan ahli materi terhadap media pembelajaran *Pop Up*. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kevalidan materi atau isi *Pop Up* yang dikembangkan. Setelah media yang sudah jadi telah di validasi oleh ahli media dan ahli materi kemudian dilakukan analisis apakah ada revisi atau tidak pada media. Jika ada revisi maka media yang dikembangkan belum layak untuk di uji coba dan harus di revisi kembali, tetapi jika tidak ada revisi dari ahli media dan ahli materi maka media yang dikembangkan sudah layak untuk di uji coba pada siswa kelas IVSD.

2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Data yang dianalisis meliputi data kelayakan media dari ahli media dan ahli materi serta praktisi guru di kelas IV SD. Data kuantitatif tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh para validator baik validator ahli media maupun ahli materi serta praktisis guru di kelas IV SD. Pada penelitian ini digunakan uji validitas para ahli menggunakan angket yang memiliki rentang skor 1-5.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif berupa lembar penilaian angket yang diperoleh dari komentar ataupun saran yang merupakan hasil dari Validasi oleh Ahli Materi yaitu Dosen, Ahli Media yaitu Dosen dan Ahli Pembelajaran yaitu Respon Guru Kelas IV (Sukmawarti dkk, 2020).

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tahap-tahap pengembangan yang dijelaskan pada Bab III, bahwa peneliti menggunakan model ADDIE, tetapi disini peneliti hanya sampai menggunakan 3D yaitu *development* (pengembangan).

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tahap pertama pada penelitian ini adalah analisis. Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, analisis perangkat pembelajaran, analisis kurikulum dan materi serta analisis peserta didik. Adapun tahap analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

3.3 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV bahwa pada saat proses pembelajaran guru menggunakan media berupa mading yang ditempel gambar, serta bahan ajar. Media mading pun tidak sering digunakan karena guru juga melihat materi apa yang cocok dengan media tersebut. Hal ini membuat guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa mudah bosan dan berbicara dengan teman sebangkunya.

3.4 Analisis Perangkat Pembelajaran

Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu silabus, RPP, buku absen, buku penilaian, dan bahan ajar.

3.5 Analisis Kurikulum dan Materi

Analisis kurikulum digunakan untuk mengetahui kurikulum apa yang diterapkan oleh sekolah, sedangkan analisis materi digunakan untuk mengetahui dan menentukan konten atau pendekatan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam kurikulum.

3.6 Hasil Tahap *Design* (Desain)

1. Merancang Desain Media

Langkah awal yang dilakukan dalam merancang media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* tema metamorfosis ini adalah dengan menentukan standar kompetensi, kemudian memadukan kompetensi dasar dari kurikulum tingkat satuan pendidikan sehingga terbentuk kompetensi dasar yang baru. Selanjutnya, peneliti merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar yang baru dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam

pembelajaran.

2. Membuat Produk

Langkah-langkah pembuatan Pop Up Book

1. Kertas karton dan Hvs
2. Kardus bekas
3. Botol bekas
4. Gunting
5. Cater
6. Double tape
7. Lem fox
8. Penggaris
9. Gambar pada media yang kita butuhkan

Tabel 1. Pemilihan Alat dan Bahan Media Pop Up Book Used Materials

No	Alat	Bahan
1	Gunting digunakan untuk menggunting gambar yang sudah dicetak. 	1. Lem fox digunakan untuk merekatkan kertas karton pada gambar foto yang sudah digunting. 
2	Lem Bakar digunakan untuk mengelem bagian kardus agar bisa disatukan menjadi sebuah buku. 	2. Kertas karton digunakan untuk mendobel sampul buku dikertas Hvs agar terlihat lebih tebal. 
3.	Rol digunakan untuk mengukur bagian kertas yang akan dipakai. 	3. Lakban dan double Tape digunakan untuk menempelkan gambar-gambar yang sudah di guntingin. 

3.7 Hasil Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan kegiatan pembuatan produk dan validasi media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials*. Untuk mendapatkan media yang menarik peneliti melakukan pengembangan produk *Pop Up Book Used Materials* antara lain :

1. Menentukan judul

Judul yang dikembangkan merupakan materi dari kelas IV SD yaitu “Metamorfosis”.

2. Penulisan

Keseluruhan penulisan isi *Pop Up Book Used Materials* menggunakan font dari *software Microsoft Word 2010* yang dipilih untuk mempermudah atau memperjelas ketika dibaca.

Hasil buku *Pop Up Book Used Materials* yang telah melewati tahap pengembangan yang dapat digunakan dikelas IV SD, dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pengembangan

Hasil Pengembangan	Keterangan
<p>Cover Pop Up Book Used Material</p> 	<p>Cover merupakan tampilan awal dari buku <i>Pop Up Book Used Materials</i> sekaligus menunjukkan judul dari buku dan diperuntukkan untuk siswa kelas IV SD.</p>
<p>Halaman 1 Halaman pertama jika dibuka akan menunjukkan gambar yang dapat berdiri tegak.</p> 	<p>Dihalaman ini yaitu tentang metamorfosis sempurna dan menjelaskan tahapan perkembangan kupu-kupu, dari telur berubah menjadi ulat lalu menjadi kepompong kemudian berubah menjadi kupu-kupu. Dan dibalik gambar tersebut terbuat dari bahan bekas seperti botol aqua gelas agar tampilannya terlihat lebih hidup dan tidak mudah rusak.</p>
<p>Halaman 2</p>	<p>Dihalaman ini terlihat sebuah gambar kupu-kupu yang jika dibuka terdapat penjelasan dari materi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.</p>

		
		<p>Dibagian ini menjelaskan tentang faktor luar metamorfosis dan menjelaskan tentang faktor dalam metamorfosis.</p>
		<p>Dibagian ini menjelaskan tentang pengertian dari metamorfosis dan perbedaan dari metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.</p>
<p>Halaman 3</p> 		<p>Dihalaman ini menjelaskan Dihalaman ini yaitu tentang metamorfosis tidak sempurna dan menjelaskan tahapan perkembangan belalang, dari telur berubah menjadi nimfa kemudian berubah menjadi belalang.</p>

3.8 Validasi

Validasi adalah tahap penelitian media sebelum diuji coba ke siswa. Jika dalam pengujian terdapat kekurangan maka media harus direvisi, kemudian di uji kembali oleh para ahli sampai tidak ada revisi lagi.

Berikut nama-nama validator yang memvalidasi media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* yang peneliti kembangkan.

Tabel 3. Subjek Validasi

	Nama	Keterangan
	Arrini Shabrina Anshor, S.Pd., M.Pd.	Validator Media Pembelajaran
	Rafiqoh Hasan Harahap ,S.Pd., M.Pd.	Validator Materi Pembelajaran
	Sugiani, S.Pd.	Validator Praktisi Pendidikan

3.9 Validasi Ahli Media

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh Ibu Arrini Shabrina Anshor, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen FKIP, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Penilaian oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* yang dikembangkan. Terdapat lima aspek, yaitu aspek pengoperasian media, aspek ketepatan tampilan media, aspek tulisan, aspek bahasa. Validasi tahap I dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022.

3.10 Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilaksanakan oleh Ibu Rofiqoh Hasan Harahap, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen IPA Fisika, Muslim Nusantara Al-Washliyah. Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada tema Metamorfosis di Kelas IV SD yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara materi. Validasi ini dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022.

3.11 Validasi Praktisi Pendidikan (Guru Kelas IV)

Validasi media oleh guru sebagai praktisi pendidikan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 oleh Ibu Sugiani, S.Pd. yang merupakan Guru Kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru Batang Kuis. Terdapat empat aspek, yaitu aspek materi, aspek media, aspek bahasa dan aspek penyajian materi dengan skala 1-5.

3.12 Produk Akhir

Produk akhir dalam penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada Tema Metamorfosis. Media ini dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru Batang Kuis. Berikut berupa beberapa hasil akhir dari media *Pop Up Book Used Materials* yang telah selesai dikembangkan.

Tabel 4. Produk Akhir





3.13 Pembahasan

Pengembangan ini dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap awal yaitu peneliti memilih materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator. Setelah memilih materi yang akan dikembangkan kemudian peneliti membuat desain media pembelajaran yang berupa Pop Up Book Used Materials. Pop Up Book yang telah di desain kemudian di print. Selanjutnya gambar yang sudah diprint kemudian dilapisi dengan barang bekas yang berupa botol aqua gelas lalu diberi perekat yang berupa double tape, kemudian gunting gambar dengan mengikuti botol aqua tersebut, setelah gambar sudah selesai digunting semua kemudian ditempel di background yang sama seperti gambar yang digunting tadi, untuk membuat covernya peneliti menggunakan kardus dan kertas karton, kardus tersebut digunting sesuai ukuran yang sudah ditentukan lalu dilapisi dengan kertas karton agar terlihat lebih tebal, untuk menyatukan kardus tersebut menjadi sebuah cover peneliti menggunakan lem tembak dilem pinggirannya kemudian disatukan sehingga kardus tersebut berubah menjadi cover, kemudian print gambar untuk membuat cover terlihat lebih menarik lalu ditempelkan di kardus tersebut. Yang selanjutnya dirangkai/dirancang sesuai dengan teknik Pop Up yang digunakan. Media pembelajaran Pop Up Book Used Materials yang sudah selesai didesain kemudian dilakukan validasi oleh 3 validator yaitu ahli media, ahli materi dan ahli praktisi pendidikan yaitu respon guru kelas IV SD.

Hasil validasi oleh ahli media memperoleh penilaian terhadap aspek tampilan desain media Pop Up Book Used Materials yang meliputi kesesuaian media Pop Up Book Used Materials pada materi metamorfosis (sangat Layak), kepentingan pembelajaran berlangsung media Pop Up Book Used Materials pada siswa (Cukup Layak), keseimbangan kualitas bahan serta tulisan pada media Pop Up Book Used Materials (Layak), ketepatan dalam menentukan background (warna/gambar) (Layak), ketepatan media sesuai dengan karakter peserta didik (Layak), kualitas memicu pengetahuan anak tentang pembelajaran metamorfosis (sangat Layak), kesesuaian dalam menentukan materi metamorfosis dengan Pop Up Book Used Materials (Layak), media Pop Up Book Used Materials memberikan bantuan kepada siswa

untuk belajar secara mandiri ataupun terbimbing (Layak), ketepatan dalam ukuran font dan tulisan (Cukup Layak), penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa (Cukup Layak), penataan gambar memudahkan pembaca untuk memahami isi media Pop Up Book Used Materials pada materi metamorfosis (Layak), media Pop Up Book Used Materials dapat menambah rasa senang ketika membacanya sehingga mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar (Layak), penggunaan bahasa yang jelas dan singkat (Cukup Layak), kelengkapan petunjuk penggunaan (Layak), media Pop Up Book Used Materials mudah digunakan/dipahami (Layak), tulisan pada media Pop Up Book Used Materials mudah dipahami (Cukup layak), kualitas tampilan media Pop Up Book Used Materials menarik (Layak), kelengkapan petunjuk penggunaan (Layak), kesesuaian dengan penggunaan sesi pembelajaran pada materi metamorfosis (Sangat Layak). Dari hasil data yang diperoleh validasi ahli media dengan dosen Ibu Arni Shabrina Anshor, S.Pd., M.Pd. Dengan semua skor yang sudah di jumlahkan mendapatkan skor 74 dari skor maksimal 80 dengan persentase 92%, sehingga dapat dikategorikan “ Sangat Layak”. Hasil validasi oleh ahli materi meliputi kesesuaian kompetensi dasar (Sangat Layak), kesesuaian isi materi (Layak), kejelasan penggunaan isi materi (Layak), ketepatan cara penyampaian materi (Layak), keakurat materi (Layak), kejelasan penyampaian materi (Layak), kesesuaian bahasa dengan kamus bahasa indonesia (Sangat Layak), kesesuaian bahasa yang digunakan dalam Pop Up Book Used Materials (Sangat Layak). Dari hasil data yang diperoleh validasi ahli materi Ibu Rofiqoh Hasan Harahap, S.Pd., M.Pd. Dengan semua skor yang sudah di jumlahkan mendapatkan skor 34 dari skor maksimal 40 dengan persentase kelayakan 85%, sehingga dikategorikan “ Sangat Layak”.

Hasil validasi oleh ahli praktisi pendidikan yaitu guru kelas IV memperoleh penilaian yang meliputi kesesuaian materi dengan KI/KD pada kurikulum 2013 (Layak), kesesuaian soal dengan materi pembelajaran (Layak), kemudahan materi untuk dipahami (Sangat Layak), materi disajikan jelas (sangat baik), kejelasan petunjuk penggunaan dalam menggunakan media *Pop Up Book Used Materials* (Sangat Layak), komposisi warna (Layak), tampilan media *Pop Up Book Used Materials* (Sangat Layak), jenis dan ukuran teks (Layak), kualitas tampilan bagian *cover* (Layak), penggunaan mudah (Sangat Layak), daya dukung animasi (Layak), penggunaan bahasa ejaan sesuai KBI (Cukup layak), bahasa mudah dimengerti (Layak), melibatkan siswa secara aktif (Layak), siswa berlatih sendiri (Cukup Layak). Dari hasil data yang diperoleh ahli praktisi pendidikan Ibu Sugiani, S.Pd. Dengan semua skor yang

sudah di jumlahkan mendapatkan skor 63 dengan jumlah seluruh skor 80 dengan persentase kelayakan 78% termasuk kategori “Layak”.

Berdasarkan hasil data di atas, diperoleh rata-rata persentase kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* sebesar 92% dengan kategori “Sangat Layak”. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saski & Sudarwanto, 2021) yang menyatakan bahwa interpretasi persentase kelayakan media pada tingkat pencapaian 81% sampai 100%, media pembelajaran dapat dikategorikan “Sangat Layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* Pada Tema Metamorfosis di Kelas IV SD, “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru Batang Kuis.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa produk media *Pop Up Book Used Materials* pada tema metamorfosis di SD yang akan dikembangkan oleh peneliti dinyatakan Sangat Layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Dengan adanya media *Pop Up Book Used Materials* yang menarik dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif, peserta didik lebih semangat dalam belajar, sangat membantu guru dalam menyampaikan materi khususnya pada pembelajaran metamorfosis dan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* bersifat nyata dapat digunakan secara langsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peneliti dan pengembangan menggunakan tahapan-tahapan dengan model ADDIE dengan demikian peneliti hanya menggunakan 3 tahapan dengan langkah-langkah analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan) yang telah menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book Used Materials* pada tema metamorfosis untuk kelas IV SD.

Berdasarkan hasil skor dari kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* yang sudah divalidasikan oleh ahli media skor 92% , ahli materi skor 85% dan tanggapan guru skor 78% tersebut, maka pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Used Materials* pada tema metamorfosis yang dikembangkan oleh peneliti tersebut masuk dalam kategori **Sangat Layak** digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas IV SD.

5. Daftar Pustaka

- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 120-130.
- Azizah, N. (2021). Desain Pembelajaran Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) E-Learning Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam. 109–120.
- Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, A. S. (2022). Pengembangan Media Uno Math untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 209-217.
- Hermawati. (2016). pengembangan media pembelajaran snakder misbox (snakes ladders mystery box) untuk kelas 1 sekolah dasar. In Universitas Muhammadiyah Gresik. universitas muhammadiyah gresik.
- Hidayat & Siti Khayroiyah. (2018). “Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri” *Jurnal Math Education Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Hidayat, Sukmawarti, & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), e14910312823. Hal : 1-2
- Rahmawati, C. (2019). Hubungan Fungsi Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Jendral Al Sudirman Kabupaten Demak. In *Formulasidan Uji Aktivitas Anti Bakteri Sediaan Krim Ektrak Etanol Daun Ketapang (Terminalia catappa L.) Terhadap Propionibacterium acne DAN Staphylococcus epidermidis* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Rangkuti, D., Lubis, S. I., Salayan, M., Sari, D. E., & Mujib, A. (2022). Development of Learning Tools Assisted by Manipulative Teaching Aids Through Problem-Based Learning. *Development*, 5(2).
- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.

Sukmawarti & Hidayat. (2020). "Implementasi worksheet berbasis budaya pada Matematika SD". Makalah disajikan pada Seminar Hasil Penelitian 2020. UMN Al Washliyah. 28 April 2021.

Sukmawarti, Erica. (2021). "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan.

Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri, (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.

Sukmawarti, Pulungan, Aprileni Julina. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Bernuansa Rumah Adat Melayu. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA. 5 (1), 31-36. DOI: <https://doi.org/10.32696/jp2mipa.v5i1.534>.